

**PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN PRAKTIK PERAWATAN BAYI
BARU LAHIR PADA IBU HAMIL ANTARA AUDIOVISUAL DENGAN
LEAFLET DI RS PERMATA BUNDA PURWODADI**



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Strata I
Pada Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Oleh :
NI'MATIN MUYASAROH
J210180178**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN PRAKTIK PERAWATAN BAYI
BARU LAHIR PADA IBU HAMIL ANTARA AUDIOVISUAL DENGAN
LEAFLET DI RS PERMATA BUNDA PURWODADI**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Ni'matin Muyasaroh

J210180178

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Faizah Betty Rahayuningsih, A., S.Kep., M.Kes)

NIK/NIDN : 684/0604037303

HALAMAN PENGESAHAN

PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN PRAKTIK PERAWATAN BAYI BARU LAHIR PADA IBU HAMIL ANTARA AUDIOVISUAL DENGAN *LEAFLET* DI RS PERMATA BUNDA PURWODADI

OLEH :

NIMATIN MUYASAROH

J210180178

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada tanggal : 28 April 2022

Pembimbing :



Dr. Faizah Betty Rahayuningsih, A., S.Kep., M.Kes

Penguji :

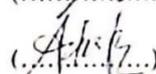
1. Dr. Faizah Betty Rahayuningsih, A., S.Kep., M.Kes
(Ketua Dewan Penguji)
2. Nurlaila Fitriani, M.Kep., Ns.Sp.KepJ
(Anggota I)
3. Adisty Rose Artistin, S.Kep.,Ns.,M.Kep
(Anggota II)



(.....)



(.....)



(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Umi Hani Kurniati, S.Ks.,Ftr.,M.Kes
NIDN : 750/0620117301

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 April 2022

Yang menyatakan



NI'MATIN MUYASAROH
J210180178

EFEKTIVITAS ANTARA AUDIOVISUAL DENGAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN PRAKTIK IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN BAYI BARU LAHIR DI RS PERMATA BUNDA PURWODADI

Abstrak

Perawatan bayi baru lahir merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan, pengetahuan dan keterampilan sangat penting dalam melakukan perawatan bayi baru lahir. Perawatan bayi baru lahir merupakan asuhan yang diberikan untuk menjaga kesehatan bayi meliputi memandikan bayi dengan tepat, perawatan tali pusat, pemberian ASI (Air Susu Ibu) dengan benar, perawatan kulit bayi agar dapat tercegah dari iritasi, dan kebersihan popok bayi. Tujuan Penelitian untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan menggunakan media video dengan media *leaflet* terhadap pengetahuan dan praktik ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimental*, dengan rancangan *two group pretest posttest design*. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester I,II,III sebanyak 120 ibu hamil, dan dikelompokan menjadi dua terdiri dari 60 responden kelompok dengan media audiovisual dan 60 responden kelompok dengan media *leaflet*. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Instrument penelitian menggunakan kuisioner yang dibuat sendiri dengan hasil uji validitas & reliabilitas pengetahuan sebanyak 13 pertanyaan dan praktik sebanyak 10 pertanyaan. Hasil penelitian. hasilnya didapatkan lebih efektif Pendidikan Kesehatan menggunakan media audiovisual dibandingkan dengan leaflet dengan perbedaan rata-rata pada pengetahuan sebanyak 0.07 dan pada praktik sebesar 0.08.

Kata kunci : Audiovisual, Leaflet, Perawatan Bayi Baru Lahir

Abstract

Newborn care is not an easy thing to do, knowledge and skills are very important in caring for newborns. Newborn care is care provided to maintain the health of the baby, including bathing the baby properly, caring for the umbilical cord, proper breastfeeding, caring for the baby's skin to prevent irritation, and cleaning the baby's diaper. The purpose of the study was to determine the effectiveness of health education using video media with leaflet media on the knowledge and practice of pregnant women about newborn care. This type of research is quasi-experimental, with a two group pretest posttest design. The sample in this study were pregnant women in the first, second, and third trimesters as many as 120 pregnant women, and were grouped into two consisting of 60 respondents in the group using audiovisual media and 60 respondents in the group using leaflet media. The sampling technique was purposive sampling. The research instrument used a self-made questionnaire with the results of the validity & reliability test of knowledge as many as 13 questions and practice as many as 10 questions. Research result. the result is that Health Education is more effective using audiovisual media than leaflets with an average difference of 0.07 in knowledge and 0.08 in practice.

Keywords : Audiovisual, Leaflet, Newborn Care

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bayi baru lahir atau neonatus adalah bayi umur 0-28 hari, Kehidupan pada usia itu sangat rawan, karena membutuhkan penyesuaian fisiologis agar bayi baru lahir bisa hidup dengan sebaik-baiknya (Herman, 2020). Bayi baru lahir (BBL) adalah usia yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi, sehingga tanpa penanganan yang benar dan tepat dapat mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan. Cara untuk mencegahnya yaitu dapat dengan mengupayakan agar melakukan persalinan di tenaga kesehatan yang ahli dan di fasilitas kesehatan yang sesuai standar untuk melakukan persalinan dan perawatan BBL (Muamar Ramadhan, 2018). Perawatan bayi baru lahir merupakan asuhan yang diberikan untuk menjaga kesehatan bayi meliputi memandikan bayi dengan tepat, perawatan tali pusat, pemberian ASI (Air Susu Ibu) dengan benar, perawatan kulit bayi agar dapat tercegah dari iritasi, dan kebersihan popok bayi (Yuliyanti et al., 2020). Faktor penghambat dalam melakukan perawatan bayi baru lahir yang benar adalah kurangnya pengetahuan ibu dan cara perawatan yang kurang tepat. Menurut data *World Bank* tahun 2019 angka Kematia Neonatal sebesar 12,4 per 1000 kelahiran hidup. Sedangkan menurut Profil Dinas Kesehatan Jawa Tengah triwulan III tahun 2020 Angka Kematian Neonatal (AKN) merupakan jumlah kematian bayi umur kurang dari 28 hari (0-28) dalam kurun waktu satu tahun terdapat 3.227 kasus. Menurut Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016, AKB di Kabupaten Grobogan tahun 2016 sebesar 17,22 per 1000 kelahiran hidup dan bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 17,44 per 1000 kelahiran hidup, AKB mengalami penurunan. Walaupun telah menunjukkan penurunan, namun bila dibandingkan dengan Indikator rencana aksi daerah *millennium development goals* (MDGs) tahun 2015 Provinsi Jawa Tengah yang ditargetkan sebesar 9,1 per 1000 kelahiran hidup, Kabupaten Grobogan belum mencapai target tersebut. Pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan atau meningkatkan pengetahuan dan praktik baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Notoadmodjo, 2010). Dalam memberikan pendidikan kesehatan hendaknya menggunakan salah satu media kesehatan. Media pendidikan kesehatan pada hakekatnya adalah alat bantu pendidikan (audio visual), berdasarkan fungsinya sebagai penyaluran pesan-pesan kesehatan (media) (Notoatmojo, 2017).

Penelitian yang mendukung yaitu (Wea et al., 2018) yang melihat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dalam penanganan ISPA pada balita di Kelurahan Lebijaga Kabupaten Ngada. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Lebijaga dan populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai anak usia balita (2 bulan sampai dengan 5 tahun) yang mempunyai riwayat ISPA. Hasil penelitian didapatkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan Wilcoxon signed rank test dan Mann Whitney u test dengan tingkat signifikansi $\alpha < 0,05$. Pendidikan Kesehatan terbukti meningkatkan pengetahuan ibu dengan hasil uji Wilcoxon $p=0,001$. Hasil Mann Whitney $p=0,000$. Hal serupa terjadi pada sikap ibu yang mengalami peningkatan dengan nilai yang sama. Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks untuk tindakan menunjukkan nilai signifikan $p=0,007$ dan hasil uji Mann Whitney didapatkan nilai signifikan $p=0,000$ yang berarti ada pengaruh yang didapatkan setelah intervensi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RS Permata Bunda Purwodadi didapatkan jumlah ibu hamil yang diperiksa di bulan September 2021 sebanyak 150 orang. Dari hasil wawancara 6 ibu hamil di RS Permata Bunda Purwodadi diketahui bahwa belum pernah ada penelitian maupun pendidikan kesehatan dengan menggunakan media audiovisual dan leaflet tentang perawatan bayi baru lahir. Pendidikan kesehatan biasanya diberikan oleh bidan, penyampaian materi pendidikan kesehatan dilakukan dengan diskusi, dan tanya jawab. Media yang digunakan biasanya adalah leaflet dan lembar balik. Materi pendidikan kesehatan yang diberikan kepada pasien di RS Permata Bunda Purwodadi biasanya tentang cuci tangan, dan manajemen nyeri, sedangkan materi pendidikan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil di RS Permata Bunda yaitu tentang tanda-tanda melahirkan, dan gizi bayi.

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Pendidikan Kesehatan antara Media Audiovisual dengan Leaflet terhadap Pengetahuan dan Praktik Ibu Hamil tentang Perawatan Bayi Baru Lahir”.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimental* dengan *design* penelitian *two group pretest* dan *posttest* dari populasi yang diteliti diberikan *pretest* terlebih dahulu kemudian diberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan bayi baru lahir. Selanjutnya diberikan *posttest*, sehingga dapat diketahui perubahan dan peningkatan pengetahuan pada populasi yang diteliti.

2.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilan pada bulan Januari-Februari di poli *obgyn* RS Permata Bunda Purwodadi. Berdasarkan studi pendahuluan jumlah ibu hamil pada bulan September 2021 trimester I, II, III sebanyak 150 orang dan diperkirakan jumlah tersebut akan memeriksakan kembali di bulan Januari-Februari

2.3 Sampel

Sampel yaitu jumlah dan ciri-ciri yang khas yang terdapat pada populasi (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung dengan rumus slovin. Jumlah sampel yang digunakan adalah 120 ibu hamil dengan sampel pada kelompok audiovisual sebanyak 60 ibu hamil dan kelompok leaflet sebanyak 60 ibu hamil.

2.4 Intervensi

- a. Peneliti datang ke poli kehamilan di RS Permata Bunda Purwodadi kemudian mencari responden.
- b. Peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- c. Peneliti menjelaskan tentang maksud, tujuan, dan kegiatan penelitian jika responden bersedia menjadi sampel, kemudian peneliti memberikan *informed consent*.
- d. Peneliti memberikan *pretest* untuk diisi responden dan menjelaskan bagaimana cara pengisian kuesioner.
- e. Peneliti memberikan media pendidikan kesehatan dengan kelompok eksperimen menggunakan media audiovisual berdurasi 13:49 detik yang berisi tampilan animasi, gambar, penjelasan tentang perawatan bayi baru lahir, dan juga praktek cara

memandikan bayi, perawatan tali pusat, serta pemakaian popok dengan *link video* https://youtu.be/EFHsnZ_M9oA , sedangkan untuk kelompok kontrol menggunakan media *leaflet* yang berisikan gambar dan tulisan sebanyak 6 lembar yang membahas tentang perawatan bayi baru lahir. Media dibuat oleh Ni'matin Muyasaroh.

- f. Peneliti menginformasikan kepada responden bahwa akan dilakukan *posttest* berbentuk google form dengan link <https://forms.gle/XgjEWUxqouKNgyDWA> setelah tujuh hari pemberian media pendidikan kesehatan yang akan dikirim melalui *whatsapp*.
- g. Setelah responden menjawab kuesioner, selanjutnya peneliti merangkum jawaban responden

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Karakteristik ibu hamil di RS Permata Bunda Purwodadi Tahun 2022
(n : 120)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
A	Kategori Umur Responden	F	%
1	< 20 tahun	9	7,5
2	20-35 tahun	98	81,7
3	> 35 tahun	13	10,8
B	Kategori Usia Kehamilan Responden	F	%
1	0-13 Minggu	1	0,8
2	14-26 Minggu	14	11,7
3	27-40 Minggu	105	87,5
C	Kategori Pekerjaan Responden	F	%
1	PNS	20	16,7
2	Swasta	48	40
3	IRT	52	43,3

Mayoritas usia ibu hamil pada penelitian ini adalah umur 20-35 tahun. Usia kehamilan responden pada penelitian mayoritas pada usia kehamilan 27-40 minggu. Mayoritas pekerjaan pada penelitian ini adalah IRT.

3.1.2 Analisa Univariat

Tabel 2. Data pengetahuan dan praktik Ibu Hamil di Rs Permata Bunda Purwodadi tahun 2022 (n : 120)

		Mean	Median	Modus	Standard Deviasi	Minimum	Maximum
Leaflet	Pretest	2,73	3	3	0,660	1	3
	Posttest	2,93	3	3	0,252	2	3
Audiovisual	Pretest	2,82	3	3	0,390	2	3
	Posttest	3	3	3	0,000	3	3

Tabel 3. Distribusi ibu hamil pada pretest pengetahuan di RS Permata Bunda Purwodadi tahun 2022 (n : 120)

Pengetahuan	Leaflet		Audiovisual		Jumlah
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	
Baik	51	85	49	81,7	120
Cukup	2	3,3	11	18,3	
Kurang	7	11,7	0	0	

Tabel 4. Distribusi ibu hamil pada posttest pengetahuan di RS Permata Bunda Purwodadi tahun 2022 (n : 120)

Pengetahuan	Leaflet		Audiovisual		Jumlah
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	
Baik	56	93,3	60	100	120
Cukup	4	6,7	0	0	
Kurang	0	0	0	0	

Data statistik responden sebelum pendidikan Kesehatan dengan media *leaflet* dengan nilai mean 2.73 dengan 51 responden (85%) pada kategori baik pada media audiovisual nilai mean 2.82 dengan 49 responden (81.7%) kategori baik. Dan terjadi peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan pada kedua media dengan media

leaflet memiliki nilai mean 2.93 dengan 56 responden (93.3%) kategori baik dan pada media audiovisual memiliki nilai mean 3 dengan 60 responden (100%) kategori baik.

Tabel 5. Distribusi ibu hamil pada pretest praktik di RS Permata Bunda Purwodadi tahun 2022 (n : 120)

Praktik	Leaflet		Audiovisual		Jumlah
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	
Baik	12	20	53	88,3	120
Cukup	45	75	7	11,7	
Kurang	3	5	0	0	

Tabel 6. Distribusi ibu hamil pada posttest praktik di RS Permata Bunda Purwodadi tahun 2022 (n : 120)

Praktik	Leaflet		Audiovisual		Jumlah
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	
Baik	55	91,7	60	100	120
Cukup	5	8,3	0	0	
Kurang	0	0	0	0	

Data statistik responden sebelum pendidikan Kesehatan dengan media *leaflet* dengan nilai mean 2.73 dengan 12 responden (20%) pada kategori baik pada media audiovisual nilai mean 2.82 dengan 52 responden (88.3%) kategori baik. Dan terjadi peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan pada kedua media dengan media *leaflet* memiliki nilai mean 2.93 dengan 55 responden (91.7%) kategori baik dan pada media audiovisual memiliki nilai mean 3 dengan 60 responden (100%) kategori baik.

3.1.3 Analisa Bivariat

Tabel 7. Perbedaan Pengetahuan dan praktik ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan menggunakan *leaflet* (n : 60)

Pengetahuan	Rata-rata	<i>p-value</i>	Keputusan
Pretest	2,73	0,023	HO Ditolak
Posttest	2,93		
Praktik	Rata-rata	<i>P-value</i>	Keputusan
Pretest	2,15	0,000	HO Ditolak
Posttest	2,92		

Tabel 7 hasil Uji beda pretest-posttest pada kelompok pengetahuan media leaflet didapatkan nilai rata-rata sebelum diberikan penyuluhan adalah sebesar 2,73, sedangkan untuk nilai rata-rata sesudah diberikan penyuluhan adalah 2,93 terjadi kenaikan sebesar 0,20. Hasil uji statistik diperoleh *p-value* (0.023). karena nilai *p-value* < 0.05 maka HO ditolak, sehingga terdapat pengaruh pemberian leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir.

Sedangkan pada kelompok praktik didapatkan nilai rata-rata sebelum diberikan penyuluhan adalah sebesar 2,15, sedangkan untuk nilai rata-rata sesudah diberikan penyuluhan adalah 2,92 terjadi kenaikan sebesar 0,77. Hasil uji statistik diperoleh *p-value* (0,000). karena *p-value* < 0.05 maka HO ditolak, sehingga terdapat pengaruh pemberian leaflet terhadap praktik ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir.

Tabel 8. Perbedaan Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual (n : 60)

Pengetahuan	Rata-rata	<i>P-value</i>	Keputusan
Pretest	2,88	0,001	HO Ditolak
Posttest	3		
Praktik	Rata-rata	<i>P-value</i>	Keputusan

Pretest	2,88	0,008	HO Ditolak
Posttest	3		

Tabel 8 hasil uji beda pretest-posttest pada kelompok pengetahuan media audiovisual didapatkan nilai rata-rata sebelum diberikan penyuluhan adalah sebesar 2,88, sedangkan untuk nilai rata-rata sesudah diberikan penyuluhan adalah 3 terjadi kenaikan sebesar 0,12. Hasil uji statistik diperoleh *p-value* (0.001). karena *p-value* < 0.05 maka HO ditolak, sehingga terdapat pengaruh pemberian audiovisual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir. Sedangkan pada kelompok praktik didapatkan nilai rata-rata sebelum diberikan penyuluhan adalah sebesar 2,88, sedangkan untuk nilai rata-rata sesudah diberikan penyuluhan adalah 3 terjadi kenaikan sebesar 0,12. Hasil uji statistik diperoleh *p-value* (0.008). karena *p-value* < 0.05 maka HO ditolak, sehingga terdapat pengaruh pemberian audiovisual terhadap praktik ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir.

Tabel 9. Efektivitas antara media leaflet dan media audiovisual pada pengetahuan dan praktik ibu hamil di RS Permata Bunda Purwodadi tahun 2022 (n : 120)

	Media	Rata-rata	<i>p-value</i>	Keterangan
Pengetahuan	Leaflet	2,93	0,043	HO Ditolak
	Audiovisual	3		
Praktik	Leaflet	2,92	0,023	HO Ditolak
	Audiovisual	3		

Tabel 9 hasil Uji Mann-Whitney U pada media leaflet dan media audiovisual terhadap pengetahuan. Nilai rata-rata pada media leaflet sebesar 2,93 dan pada media audiovisual 3, terdapat perbedaan rata-rata sebesar 0,07. Hasil uji Mann-Whitney U diperoleh *p-value* (0.043). karena *p-value* < 0.05 maka HO ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan perawatan bayi baru lahir antara kelompok leaflet dan audiovisual. Hal ini menunjukkan bahwa media yang paling baik untuk meningkatkan pengetahuan perawatan bayi baru lahir adalah menggunakan media audiovisual. Sedangkan pada praktik nilai rata-rata pada media leaflet sebesar 2,92 dan

pada media audiovisual 3, sehingga terdapat perbedaan rata-rata (0,08). Hasil uji Mann-Whitney U diperoleh nilai signifikansi (0,023). karena nilai sig < 0.05 maka HO ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada praktik perawatan bayi baru lahir antara kelompok leaflet dan audiovisual. Hal ini menunjukkan bahwa media yang paling baik untuk meningkatkan praktik perawatan bayi baru lahir adalah menggunakan media audiovisual.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Karakteristik responden

Usia ibu hamil pada penelitian ini mayoritas adalah umur 20-35 tahun. Usia dapat berhubungan dengan pengetahuan sehingga dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan (Cahyono, Yuda N U R, Faizah Betty, 2019). Wardhana (2016) berpendapat bahwa usia yang berbeda-beda akan menimbulkan pengetahuan antar orang yang satu dengan orang yang lainnya berbeda-beda pula.

Usia kehamilan responden pada penelitian mayoritas pada usia kehamilan 27-40 minggu sebesar 105 orang. Usia kehamilan tersebut merupakan usia kehamilan pada trimester ke tiga. Pada trimester ke tiga ibu sudah mulai dapat menerima kehamilannya dan sudah mulai mempersiapkan diri untuk proses selanjutnya yaitu melahirkan dan merawat bayi (Fathonah, 2015).

Mayoritas pekerjaan pada penelitian ini adalah IRT sebanyak 52 orang. Pekerjaan berhubungan terhadap pengetahuan mengenai perawatan bayi baru lahir. Ibu tanpa pekerjaan lebih banyak mendapatkan informasi yang tidak tepat karena sumber informasi yang tidak benar. Oleh karena itu menjadikan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir kurang (Amiruddin, 2012).

3.2.2 Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan Kesehatan tentang perawatan bayi baru lahir

Dari penelitian yang telah dilakukan kepada responden mengerjakan pretest pengetahuan kelompok media *leaflet*, didapatkan hasil pengetahuan sebanyak 51 responden memiliki tingkat pengetahuan baik dan 2 responden dengan tingkat pengetahuan cukup dan 7 responden berpengetahuan kurang. Data hasil statistik media audiovisual diperoleh data yaitu sebanyak 49 responden dengan pengetahuan baik dan 11 responden dengan tingkat pengetahuan cukup. Sedangkan hasil dari sesudah dilakukannya pendidikan kesehatan

menunjukkan bahwa media *leaflet* sebanyak 56 responden memiliki pengetahuan baik dan pada media audiovisual diperoleh 60 responden dengan tingkat pengetahuan baik.

Data hasil statistik responden sebelum pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* dengan nilai tertinggi 3, terendah 1, rata-rata 2,73, median 3, modus 3 sedangkan pada media audiovisual nilai tertinggi 3 dari nilai terendah 2 dengan rata-rata 2,82, median 3, dan modus 3. Selanjutnya nilai yang didapatkan setelah menerima pendidikan kesehatan terjadi peningkatan nilai pada kedua mean dengan media audiovisual dengan nilai tertinggi 3 terendah 3, median 3, dan modus 3. Sedangkan pada media *leaflet* mendapatkan nilai tertinggi 3, nilai terendah 2, rata-rata 2,93, median 3, dan modus 3.

Dapat disimpulkan bahwa Terjadinya peningkatan hasil pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan hal ini dilihat dari rata-rata responden selain itu juga banyak responden yang mendapat nilai baik pada kedua media. Terjadinya peningkatan pada pengetahuan responden menggambarkan terjadinya peningkatan pengetahuan juga dipengaruhi oleh penggunaan media untuk mempermudah responden untuk mengingat materi yang diterima.

Pengetahuan ialah hasil atau efek dari rasa ingin tahu individu melewati proses indera sendiri terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu (Mujiburrahman et al., 2020).

3.2.3 Tingkat praktik sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang perawatan bayi baru lahir

Dari penelitian yang telah dilakukan kepada responden mengerjakan pretest praktik kelompok media *leaflet*, didapatkan hasil praktik sebanyak 20 responden memiliki tingkat praktik baik dan 45 responden dengan tingkat praktik cukup dan 3 reponden dengan praktik kurang. Data hasil statistik media audiovisual diperoleh data yaitu sebanyak 53 responden dengan praktik baik dan 7 responden dengan tingkat praktik cukup. Sedangkan hasil dari sesudah dilakukannya pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa media *leaflet* sebanyak 55 responden memiliki praktik baik dan pada media audiovisual diperoleh 60 responden dengan tingkat praktik baik.

Dapat disimpulkan bahwa Terjadinya peningkatan hasil praktik setelah diberikan pendidikan kesehatan hal ini dilihat dari rata-rata responden selain itu juga banyak responden yang mendapat nilai baik pada kedua media.

Praktik adalah sikap yang belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (Zen et al., 2019). Informasi juga dapat mempengaruhi praktik, informasi yang diterima oleh seseorang akan dapat merubah perilaku seseorang namun semua tergantung pada individu itu sendiri apakah ingin dan mampu untuk merubah atau tidak.

3.2.4 Perbedaan Pengetahuan dan praktik ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan menggunakan *leaflet*

Hasil Uji beda pretest-posttest pada kelompok pengetahuan media leaflet didapatkan nilai rata-rata sebelum diberikan penyuluhan adalah sebesar 2,73, sedangkan untuk nilai rata-rata sesudah diberikan penyuluhan adalah 2,93 terjadi kenaikan sebesar 0,20. Hasil uji statistik diperoleh *p-value* (0,023). karena nilai *p-value* < 0,05 maka HO ditolak, sehingga terdapat pengaruh pemberian leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir. Sedangkan pada kelompok praktik didapatkan nilai rata-rata sebelum diberikan penyuluhan adalah sebesar 2,15, sedangkan untuk nilai rata-rata sesudah diberikan penyuluhan adalah 2,92 terjadi kenaikan sebesar 0,77. Hasil uji statistik diperoleh *p-value* (0,000). karena *p-value* < 0,05 maka HO ditolak, sehingga terdapat pengaruh pemberian leaflet terhadap praktik ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir.

Pengetahuan adalah suatu ingatan di dalam pikiran seseorang dan hasil digunakannya panca inderanya, yang sangat berbeda dengan kepercayaan, takhayul, dan penerangan-penerangan yang salah atau informasi yang salah (Nurjaya & Subriah, 2020).

3.2.5 Perbedaan Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual

Hasil uji beda pretest-posttest pada kelompok pengetahuan media audiovisual didapatkan nilai rata-rata sebelum diberikan penyuluhan adalah sebesar 2,88, sedangkan untuk nilai rata-rata sesudah diberikan penyuluhan adalah 3 terjadi kenaikan sebesar 0,12. Hasil uji statistik diperoleh *p-value* (0,001). karena *p-value* < 0,05 maka HO ditolak, sehingga terdapat pengaruh pemberian audiovisual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir. Sedangkan pada kelompok praktik didapatkan nilai rata-rata sebelum diberikan penyuluhan adalah sebesar 2,88, sedangkan untuk nilai rata-rata sesudah diberikan penyuluhan adalah 3 terjadi kenaikan sebesar 0,12. Hasil uji statistik diperoleh *p-value* (0,008). karena *p-value* < 0,05 maka HO ditolak, sehingga terdapat pengaruh pemberian audiovisual terhadap praktik ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir.

WHO menyatakan bahwa pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman orang lain sendiri ataupun pengalaman yang dialami sendiri bisa menentukan seorang individu untuk berperilaku tertentu (Montung et al., 2016).

3.2.6 Efektivitas antara media leaflet dan media audiovisual pada pengetahuan dan praktik ibu hamil

Hasil Uji Mann-Whitney U pada media leaflet dan media audiovisual terhadap pengetahuan. Nilai rata-rata pada media leaflet sebesar 2,93 dan pada media audiovisual 3, terdapat perbedaan rata-rata sebesar 0,07. Hasil uji Mann-Whitney U diperoleh *p-value* (0.043). karena *p-value* < 0.05 maka H_0 ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan perawatan bayi baru lahir antara kelompok leaflet dan audiovisual. Hal ini menunjukkan bahwa media yang paling baik untuk meningkatkan pengetahuan perawatan bayi baru lahir adalah menggunakan media audiovisual. Sedangkan pada praktik nilai rata-rata pada media leaflet sebesar 2,92 dan pada media audiovisual 3, sehingga terdapat perbedaan rata-rata (0,08). Hasil uji Mann-Whitney U diperoleh nilai signifikansi (0,023). karena nilai sig < 0.05 maka H_0 ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada praktik perawatan bayi baru lahir antara kelompok leaflet dan audiovisual. Hal ini menunjukkan bahwa media yang paling baik untuk meningkatkan praktik perawatan bayi baru lahir adalah menggunakan media audiovisual.

Media sangat penting dalam memberikan pendidikan kesehatan, terutama media yang menarik perhatian dan tidak membosankan yang dapat di terima oleh responden. Semakin banyak indera yang digunakan untuk menerima sesuatu maka semakin banyak dan semakin jelas pula informasi yang diperoleh (Putri & Akifah, 2017).

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Karakteristik usia responden pada penelitian ini yaitu usia kurang dari 20 sampai lebih dari 35 tahun. Mayoritas usia ibu hamil yaitu berusia antara umur 20-35 tahun sebanyak 98 responden. Karakteristik usia kehamilan mayoritas adalah usia 27-40 minggu yaitu sebanyak 105 responden. Kemudian karakteristik pekerjaan responden mayoritas adalah Ibu Rumah Tangga sebanyak 52 responden.

Tingkat pengetahuan dan praktik sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan pada responden kelompok *leaflet* sebagian besar mendapatkan hasil dengan kategori baik sebanyak 51 responden. Pada kelompok audiovisual sebagian besar mendapatkan hasil dengan kategori baik sebanyak 49 responden.
- b. Tingkat praktik pada responden kelompok *leaflet* sebagian besar mendapatkan hasil dengan kategori baik sebanyak 12 responden. Pada kelompok audiovisual sebagian besar mendapatkan hasil dengan kategori baik sebanyak 53 responden.

Tingkat pengetahuan dan praktik setelah diberikan Pendidikan Kesehatan sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan pada responden kelompok *leaflet* sebagian besar mendapatkan hasil dengan kategori baik sebanyak 56 responden. Pada kelompok audiovisual sebagian besar mendapatkan hasil dengan kategori baik 60 responden.
- b. Tingkat praktik pada responden kelompok *leaflet* sebagian besar mendapatkan hasil dengan kategori baik sebanyak 55 responden. Pada kelompok audiovisual sebagian besar mendapatkan hasil dengan kategori baik sebanyak 60 responden.
- c. Perbedaan Pengetahuan dan praktik ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan menggunakan *leaflet*

Hasil Uji beda pretest-posttest pada kelompok pengetahuan media leaflet didapatkan nilai rata-rata sebelum diberikan penyuluhan adalah sebesar 2,73, sedangkan untuk nilai rata-rata sesudah diberikan penyuluhan adalah 2,93 terjadi kenaikan sebesar 0,20. Hasil uji statistik diperoleh *p-value* (0.023). karena nilai *p-value* < 0.05 maka HO ditolak, sehingga terdapat pengaruh pemberian leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir. Sedangkan pada kelompok praktik didapatkan nilai rata-rata sebelum diberikan penyuluhan adalah sebesar 2,15, sedangkan untuk nilai rata-rata sesudah diberikan penyuluhan adalah 2,92 terjadi kenaikan sebesar 0,77. Hasil uji statistik diperoleh *p-value* (0,000). karena *p-value* < 0.05 maka HO ditolak, sehingga terdapat pengaruh pemberian leaflet terhadap praktik ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir.

Perbedaan Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual, Hasil uji beda pretest-posttest pada kelompok pengetahuan media audiovisual didapatkan nilai rata-rata sebelum diberikan penyuluhan

adalah sebesar 2,88, sedangkan untuk nilai rata-rata sesudah diberikan penyuluhan adalah 3 terjadi kenaikan sebesar 0,12. Hasil uji statistik diperoleh *p-value* (0.001). karena *p-value* < 0.05 maka HO ditolak, sehingga terdapat pengaruh pemberian audiovisual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir. Sedangkan pada kelompok praktik didapatkan nilai rata-rata sebelum diberikan penyuluhan adalah sebesar 2,88, sedangkan untuk nilai rata-rata sesudah diberikan penyuluhan adalah 3 terjadi kenaikan sebesar 0,12. Hasil uji statistik diperoleh *p-value* (0.008). karena *p-value* < 0.05 maka HO ditolak, sehingga terdapat pengaruh pemberian audiovisual terhadap praktik ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir. Efektivitas antara media leaflet dan media audiovisual pada pengetahuan dan praktik ibu hamil penelitian ini mendapatkan hasil lebih efektif menggunakan media audiovisual.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diambil, peneliti memberikan saran kepada responden dapat melakukan perawatan bayi baru lahir dengan baik dan benar. Saran untuk institusi pelayanan kesehatan yang memiliki layanan pemeriksaan ibu hamil agar lebih banyak memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan bayi baru lahir terhadap ibu hamil. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengimplementasikan Pendidikan Kesehatan dengan audiovisual dan leaflet untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik responden dalam masalah yang berbeda. Juga dapat melakukan penelitian-penelitian tentang pendidikan kesehatan bayi baru lahir yang dihubungkan dengan variabel-variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- AFNIS, T. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Manajemen Stres Di Dukuh Tengah Desa Nembangrejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- ALINI, A., & INDRAWATI, I. (2018). Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual Dan Leaflet Tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di SMAN 1 Kampar Tahun 2018. *Jurnal Ners*, 2(2).
- Amalia, Ij. K. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Luka Bakar Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Anggota Pramuka Di Smp Islam Tunas Harapan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–11(1), 5–24. <http://repository.unimus.ac.id/4471>
- Andriani, D. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Usia Sekolah Tentang Penyakit Demam

- Berdarah. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(1), 65–72. <https://doi.org/10.36743/medikes.v7i1.203>
- Fatmawati, T. Y. (2017). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan ISPA pada balita di posyandu. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 227-234.
- Febriana, L. L. R. (2018). *KAJIAN PERAWATAN BAYI SUKU SASAK DI DUSUN SADE LOMBOK TENGAH* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Fikar, R. A. (2017). *Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Volume Pengunjung pada Event Marketing di Solo Paragon Lifestyle Mall* (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Sciences).
- Gayatri Setyabudi, R., & Dewi, M. (2017). Analisis Strategi Promosi Kesehatan dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 81–100. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol12.iss1.art6>
- Herman, H. (2020). the Relationship of Family Roles and Attitudes in Child Care With Cases of Caput Succedeneum in Rsud Labuang Baji, Makassar City in 2018. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 49–52. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.49>